

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa depan terlihat dari nilai *Pvalue* (Sig) sebesar 0.269 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.01 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil pengujian laba bersih terhadap arus kas di masa depan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian (H_1).
2. Laba kotor secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa depan terlihat dari nilai *Pvalue* (Sig) sebesar 0.283 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.01 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil pengujian laba kotor terhadap arus kas di masa depan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian (H_1).
3. Laba bersih dan kotor secara simultan tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang terlihat dari nilai *Pvalue* (Sig) sebesar 0.513 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.01 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan yang termasuk dalam sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu laba bersih dan laba kotor.
4. Penelitian ini hanya mengidentifikasi komponen laba yang terdiri dari laba bersih dan laba kotor terhadap arus kas.

5.3 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lebih banyak lagi daripada penelitian ini. Pada simpulan dapat dilihat bahwa baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa depan. Bisa juga ditambahkan dengan variabel mengenai laba operasi. Laba operasi mempunyai pengaruh atas kendali manajemen lebih besar dan pendapatan bunga yang mempengaruhi perhitungan laba atas arus kas yang akan datang. Jika penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang lebih banyak kemungkinan hasilnya dapat berubah.
2. Sampel perusahaan yang digunakan tidak hanya perusahaan yang termasuk barang *property* dan *real estate* saja tapi dapat menggunakan sampel perusahaan lain misalnya perusahaan sektor makanan (*consumer goods*), perusahaan sektor pertambangan, perusahaan sektor komunikasi dan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data yang digunakan tidak mengalami *outlier* terutama pada data keuangan

arus kas.

4. Penelian selanjutnya dapat menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dari penelitian ini agar sampel yang digunakan lebih banyak.

